



Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return On Investment* Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia

Nurhasanah¹
Darul Amri²
Indra Satriawan³
Firmsansyah⁴
M.Thoyib⁵
Ari Densyah Ramadhan⁶

Nurhasanahrizkiramadhan@gmail.com
darul_amri@gmail.com
indrasatriawan@gmail.com
firmsansyah@gmail.com
thoyibm12@gmail.com
ariari.aa339@gmail.com

Politeknik Negeri Sriwijaya

Article Info

Kata Kunci :

Current Ratio, Debt To Total Assets, Total Asset Turnover, Return On Investment

Abstract

The writing of this final report proposal aims to determine the factors that affect the return on investment in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study is the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the consumer goods industry sector. The sample used was 80 samples consisting of cross section data in the form of 20 companies and time series data for 4 years of financial statements starting from 2018 to 2021. This type of research used quantitative research. Data collection techniques using documentation studies. The analysis used is multiple linear regression analysis, t test, f test and R2 test using the SPSS application. The results of the t test show that the current ratio has no positive and significant effect with a significant value of 0.648, which is greater than 0.05. The Debt To Asset Ratio has a negative and significant effect with a significance value of 0.001 less than 0.05. Total Asset Turnover has a positive and significant effect with a significant level of 0.012 which is smaller than 0.05. The results of the F test analysis show a significant value of 0.000 which is smaller than 0.05, thus indicating that there is an influence between Current Ratio, Debt To Total Assets, Total Asset Turnover on Return On Investment simultaneously. The results of the R2 analysis showed a value of 0.243 or 24.3%.

Nurhasanah¹
Darul Amri²
Indra Satriawan³
Firmsansyah⁴
M.Thoyib⁵
Ari Densyah Ramadhan⁶

Nurhasanahrizkiramadhan@gmail.com
darul_amri@gmail.com
indrasatriawan@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses dan aktivitas usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menganalisis laporan keuangan pada suatu perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan dibidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya dimasa yang akan datang. Analisis laporan keuangan bagi pihak internal bermanfaat sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja pekerja, efisiensi operasi, dan kebijakan kredit. Sedangkan, bagi pihak eksternal analisis laporan keuangan bermanfaat untuk mengevaluasi potensi investasi dan keamanan kredit bagi peminjam ataupun kepentingan lain. Sehingga pihak eksternal dapat menentukan apakah mereka akan menginvestasikan uangnya kedalam perusahaan tersebut berdasarkan analisis laporan keuangan yang telah dibuat.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Kewajiban keuangan perusahaan pada dasarnya dapat digolongkan menjadi 2 yaitu, kewajiban keuangan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan disebut dengan likuiditas badan usaha dan kewajiban keuangan yang berhubungan dengan proses produksi disebut dengan likuidasi perusahaan.

Rasio leverage atau solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutng atau dibiayai oleh pihak luar. Data yang digunakan untuk analisis leverage adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang berhubungan dengan tingkat efisiensi pemanfaatan aktiva perusahaan. Rasio aktivitas ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio aktivitas mengukur efisiensi relatif suatu perusahaan berdasarkan penggunaan aset, leverage, atau item neraca serupa lainnya dan penting dalam menentukan apakah manajemen perusahaan melakukan pekerjaan yang cukup baik dalam menghasilkan pendapatana dan uang dari sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aset maupun laba dan modal sendiri.

Berdasarkan uraian yang ada di atas peneliti bertujuan untuk membahas Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Investment* Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Dengan rincian apakah ada pengaruh *current ratio*, *debt to total asset*, dan *total asset turnover* secara simultan terhadap *return on investment*?

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku yang membahas mengenai analisis laporan keuangan dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2017:134) pengertian *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Fahmi (2017:121) *Current Ratio* merupakan ukuran yang umum digunakan perusahaan atas solvensi jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Hery (2016:152) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Sehingga, *Current Ratio* ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disintesis *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$CR = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilitas}$$

2. *Debt to Total Asset Ratio*

Menurut Sutrisno (2017:207), *Debt to Total Asset Ratio* adalah rasio total utang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang. Rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari utang. Yang dimaksud dengan utang yang dimiliki oleh perusahaan adalah baik yang berjangka pendek maupun berjangka panjang. Kreditor lebih menyukai *Debt to Total Asset Ratio* yang rendah sebab tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik.

Menurut Kasmir (2017:112), *Debt to Total Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, atau dengan kata lain yaitu melihat berapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang.

Menurut Hartono (2018:12) *Debt to Assets Ratio* merupakan adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang. Utang yang dimaksud yaitu semua utang yang dimiliki perusahaan baik yang berjangka pendek ataupun berjangka Panjang. Kreditor lebih menyukai debt ratio yang rendah karena tingkat keamanan semakin baik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disintesisakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan aset perusahaan dibiaya oleh utang dengan cara membagi total utang dengan total aset perusahaan. Rumus *Debt To Total Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Total Asset} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Asset}$$

3. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover menurut Lukman Syamsuddin (2016:62) merupakan perputaran aktiva perusahaan dengan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dapat dilihat melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya akan ditunjukkan melalui perhitungan TATO. Besarnya nilai TATO akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika *Total Asset Turnover* dapat diperbesar atau ditingkatkan.

Menurut Munawir (2020:185) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan ya

Sedangkan, menurut Harahap (2016:309), *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disintesisakan bahwa *Total Asset Turnover* adalah rasio yang dapat mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus *Total Asset Turnover* adalah:

$$\text{TATO} = \text{Sales} / \text{Total Asset}$$

4. *Return on Investment*

Menurut Fahmi (2017:137) *Return on Investment* adalah rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Return on Investment menurut Suad Husnan & Enny Pudjiastuti (2015:74) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Menurut Sutrisno (2017:223), *Return on Investment* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disintesisakan bahwa *Return on Investment* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari keseluruhan aset. Rumus Return On Investment adalah:

$$\text{ROI} = \text{EAT} / \text{Total Asset}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang

berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian Terdahulu

Nanik Puji Lestari (2022) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan kurang Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transportasi, Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 1 No. 4 hal 66-85. Simpulan Ada pengaruh yang signifikan antara variabel CR, DER, dan Ukuran Perusahaan terhadap ROI.

Poltak Teodorus Parhusip (2021) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Ratio* Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Retail dan Wholesale, Jurnal : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No. 2 hal 222-233.simpulan *Current Ratio* dan *Debt Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *Return On Investment*.

Nurul Hidayati Indra Ningsih (2022) *Investment* dengan nilai signifikan sebesar sebesar 0,000 *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment* pada PT Unilever,simpulan Ada pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*.

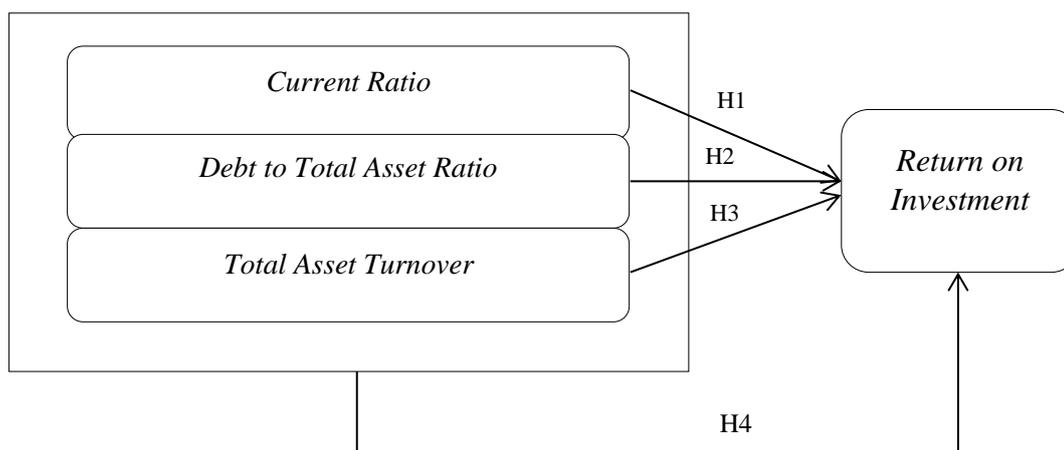
Krissa Daoni Efen Ompusunggu (2022) Pengaruh Dari *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate, Jurnal : *Management Studies and EnterPrenuership Journal* Vol. 3 No. 3 hal 1022-1030.simpulan ROE tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap DPR.

Fitri Sari Bina (2022) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perudahaan Barang Konsumsi Jurnal : *Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 5 No. 2 hal 799-808. Simpulan Ada Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Perputaran Kas Terhadap *Return On Asset*.

Merry Christina Situmeang (2022), Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi, Jurnal : *Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 5 No. 2 hal 1195-1207. Tidak ada pengaruh ROE, CR, NPM, DER dan DAR, simpulan tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Kerangka Dan Hipotesa Penelitian

Sesuai dari teori-teori yang sudah dijelaskan diatas maka terbentuklah kerangka pemikiran untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *return on invetsment*. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dibuat maka dapat ditentukan hipotesa penelitian sebagai berikut Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* , *Debt to Total Asset Ratio* , dan *Total Asset Turnover* secara parsial dan simultan terdahap *Return on Investment*.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasi yang peneliti ambil dari populasi perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia yang kegiatan usahanya bergerak dalam sektor barang konsumsi. Dengan menggunakan sampel purposive sampling dan penggunaan data panel (times series, 4 tahun x across section data, 20 perusahaan). Sampel penelitian ini yaitu *Financial Statement* 20 perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 4 tahun yaitu tahun 2018 s/d 2021.

Dalam penelitian ini *Current Ratio* (X_1), *Debt To Total Assets Ratio* (X_2), dan *Total Aset Turnover* (X_3) berperan sebagai variabel independen. Variabel dependennya *Return on Investment* (Y). “Modal analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, karena analisis regresi berganda digunakan untuk penelitian yang mempunyai jumlah variabel independen lebih dari satu variabel untuk memprediksi variabel dependen”, Fauzi et al., (2019:204). Berikut ini merupakan persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

1. Metode Analisis

Penggunaan statistik pada penelitian sangat dianjurkan agar data yang telah diolah dapat memberikan informasi yang jelas, tepat dan benar. menurut (Fauzi et al., 2019) “statistik deskriptif sangat penting karena dapat menggambarkan data secara keseluruhan sehingga hasil analisis dapat menunjang penelitian”.

“Modal analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, karena analisis regresi berganda digunakan untuk penelitian yang mempunyai jumlah variabel independen lebih dari satu variabel untuk memprediksi variabel dependen”, Fauzi et al., (2019:204). Berikut ini merupakan persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji auto korelasi dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil pengolahan data setiap variabel penelitian dan hasil pembahasan data yang telah diolah yaitu tentang *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan *return on investment*. Data diperoleh dari 20 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di sektor barang konsumsi. Variabel penelitian dianalisis dengan pengujian rumus statistik menggunakan program SPSS Versi 25, dari setiap variabel penelitian terlebih dahulu dideskripsikan. Karena untuk memberi gambaran tentang variabel yang akan diteliti.

a) **Hasil Uji Asumsi Klasik**

Untuk membuktikan apakah model regresi linear berganda yang dipergunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik atau belum, maka selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik menggunakan aplikasi SPSS.

a) Uji Normalitas Data

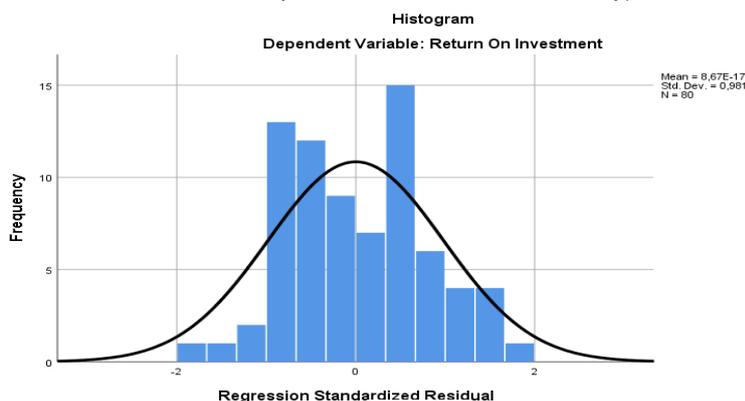
Tabel 4.5
 Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07912543
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,055
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : data diolah dari SPSS

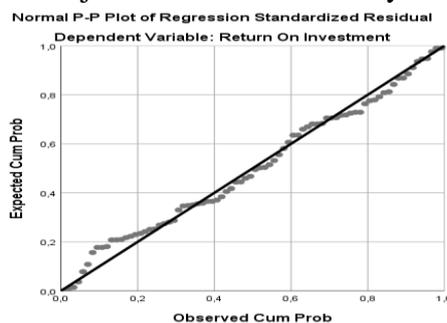
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode uji sampel kolmogorov-Smirnov dengan test distribusi normal dimana kriteria yang digunakan yaitu: jika $Sig > \alpha$ (taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) maka data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data diketahui signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel di atas. Syarat uji normalitas dalam pengujian kolmogorov-smirnov yaitu Asymp. Sig.(2- tailed) harus lebih besar dari nilai $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka data layak untuk digunakan dan peneliti dapat melanjutkan penelitian ke tahap berikutnya.

Tabel 4.6
 Hasil Uji Normalitas Data Histogram



Sumber : data diolah dari SPSS

Tabel 4.7
 Hasil Uji Normalitas Probability Plot



Sumber : data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik plotting selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini terpenuhi.

b) Uji Heteroskedastisitas Data

Tabel 4.8
 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,071	,025		2,807	,006
	Current Ratio	,004	,003	,200	1,500	,138
	Debt To Total Asset	-,035	,038	-,123	-,933	,354
	Total Asset Turnover	-,007	,012	-,065	-,580	,564

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : data diolah dari SPSS

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independent *Current Ratio* (X_1) sebesar 0,138, *Debt To Total Asset Ratio* (X_2) sebesar 0,354, dan *Total Asset Turnover* (X_3) sebesar 0,564. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi variabel independent $> 0,05$ dan uji ini bisa dilanjutkan ke uji berikutnya.

c) Uji Multikolinieritas Data

Tabel 4.9
 Hasil Uji Multikolinieritas Data

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	,094	,042		2,244	,028		
Current Ratio	,002	,004	,056	,458	,648	,669	1,495
Debt To Total Asset	-,225	,063	-,431	-3,574	,001	,684	1,461
Total Asset Turnover	,053	,021	,264	2,581	,012	,949	1,054

a. Dependent Variable: Return On Investment

Uji multikolinieritas merupakan pengujian analisis data untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Ketentuan dalam uji multikolinieritas adalah apabila nilai *tolerance* ≤ 1 dan *VIF* ≥ 10 , maka data tersebut terjadi multikolinieritas sedangkan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai *VIF* variabel *Current Ratio* (X1), *Debt To Total Asset Ratio* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3) adalah nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas data.

Nilai *VIF* dari variabel *Current Ratio* (X1) adalah 1,495, sedangkan nilai *tolerance* sebesar 0,669 yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) tidak terjadi multikolinieritas. Maka hal ini berarti model regresi ini baik dan tidak terjadi multikolinieritas serta memenuhi syarat normalitas data.

Pada variabel *Debt To Total Asset Ratio* (X2) menunjukkan bahwa nilai *VIF* sebesar 1,461 dan nilai *tolerance* sebesar 0,684. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas data pada variabel *Debt To Total Asset Ratio* (X2) karena nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Maka hal ini berarti model regresi ini baik dan tidak terjadi multikolinieritas serta memenuhi syarat normalitas data.

Nilai *VIF* dari variabel *Total Asset Turnover* (X3) adalah 1,054, sedangkan nilai *tolerance* sebesar 0,949 yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X3) tidak terjadi multikolinieritas. Maka hal ini berarti model regresi ini baik dan tidak terjadi multikolinieritas serta memenuhi syarat normalitas data.

d) Uji Autokorelasi Data

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi Data
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,492 ^a	,243	,213	,08067	2,068

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt To Total Asset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Investment

Sumber : data diolah dari SPSS

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji durbin-watson dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika d (durbin watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d (durbin watson) terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d (durbin watson) terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.9 menunjukkan nilai d (durbin watson) sebesar 2,068 yang mana nilai ini lebih besar dari dU 1,715 dan lebih kecil dari 4-dU (2,285). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan variabel bebasnya lebih dari satu. Tujuan dari model ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen persamaannya dapat dilihat dibawah berikut ini.
dibawah berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,094	,042		2,244	,028		
Current Ratio	,002	,004	,056	,458	,648	,669	1,495
Debt To Total Asset	-,225	,063	-,431	-3,574	,001	,684	1,461
Total Asset Turnover	,053	,021	,264	2,581	,012	,949	1,054

a. Dependent Variable: Return On Investment

Sumber : diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 0,094 + 0,056X_1 - 0,431X_2 + 0,264X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

Y = Variabel terkait yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel terkait adalah *Return On Investment* (Y) yang nilainya dipredikso oleh *Current Ratio* (X1), *Debt To Total Asset Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3).

a = 0,094 merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari *Return On Investment* (Y), jika variabel bebas yang terdiri dari variabel *Current Ratio* (X1), *Debt To Total Asset Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) mempunyai nilai sama dengan nol.

b1 = 0,002 merupakan besarnya kontribusi variabel *Current Ratio* (X1) yang mempengaruhi *Return On Investment* (Y). Koefisien regresi (b1) sebesar 0,002 dengan tanda positif. Jika variabel *Current Ratio* (X1) mengalami kenaikan maka *Return On Investment* (Y) akan naik sebesar 0,002.

b2 = 0,225 merupakan besarnya kontribusi variabel *Debt To Total Asset Ratio* (X2) yang mempengaruhi *Return On Investment* (Y). Koefisien regresi (b2) sebesar 0,225 dengan tanda negatif. Jika variabel *Debt To Total Asset Ratio* (X2) mengalami kenaikan maka *Return On Investment* (Y) akan turun sebesar 0,002.

b3 = 0,053 merupakan besarnya kontribusi variabel *Total Asset Turnover* (X3) yang mempengaruhi *Return On Investment* (Y). Koefisien regresi (b3) sebesar 0,053 dengan tanda positif. Jika variabel *Total Asset Turnover* (X3) mengalami kenaikan maka *Return On Investment* (Y) akan naik sebesar 0,053.

e = merupakan nilai atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel Y tetapi tidak dimasukkan kedalam model regresi.

variabel Y tetapi tidak dimasukkan kedalam model regresi.

2. Hasil Analisis Uji t

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent, yaitu variabel *Current Ratio* (X1), *Debt To Total Asset Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Investment* (Y) maka akan digunakan uji t dengan syarat apabila nilai sign < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel dengan t tabel sebesar , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (\alpha/2 ; n - k - 1) \\ &= (0,025 ; 80 - 3 - 1) \\ &= (0,025 ; 76) \\ &= (1,995) \end{aligned}$$

Tabel 4.12
 Hasil Analisis Uji t
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,094	,042		2,244	,028
	Current Ratio	,002	,004	,056	,458	,648
	Debt To Total Asset	-,225	,063	-,431	-3,574	,001
	Total Asset Turnover	,053	,021	,264	2,581	,012

a. Dependent Variable: Return On Investment

Sumber : data diolah dari SPSS

- a) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,485 sedangkan t tabel sebesar 1,995. Sehingga t hitung < t tabel jadi secara parsial variabel *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara positif terhadap rasio *Return On Investment* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H1 tidak diterima. Dengan nilai sig 0,648 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y).
- b) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,574 sedangkan t tabel sebesar 1,995. Sehingga t hitung < t tabel jadi secara parsial variabel *Debt To Total Asset Ratio* (X2) tidak berpengaruh secara positif terhadap rasio *Return On Investment* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H2 tidak diterima. Dengan nilai sig 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Total Asset Ratio* (X2) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y).
- c) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,581 sedangkan t tabel sebesar 1,995. Sehingga t hitung > t tabel jadi secara parsial variabel *Total Asset Turnover* (X3) berpengaruh secara positif terhadap rasio *Return On Investment* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima. Dengan nilai sig 0,012 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y).

3. Hasil Analisis Uji F

Untuk menguji apakah model variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent di formulasi model penelitian atau tidak berpengaruh maka akan digunakan uji F yaitu apabila nilai sign < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= (k ; n-k) \\
 &= (2 ; 80 - 3) \\
 &= (2 ; 77) \\
 &= 2,72
 \end{aligned}$$

Tabel 4.13
 Hasil Analisis Uji F
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,158	3	,053	8,110	,000 ^b
	Residual	,495	76	,007		
	Total	,653	79			

a. Dependent Variable: Return On Investment

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt To Total Asset, Current Ratio

Sumber : data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa F hitung sebesar 8,110 dengan nilai sig 0,000 dan nilai F tabel 2,72, sehingga nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* (X₁), *Debt To Total Asset Ratio* (X₂) dan *Total Asset Turnover* (X₃) terhadap variabel *Return On Investment* (Y) secara simultan.

4. Hasil Uji R²

Koefisien Determinasi Berganda (R²) merupakan pengujian untuk mengetahui persentase atau pengaruh dari beberapa variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 4.14
 Hasil Uji R²
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,492 ^a	,243	,213	,08067	2,068

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt To Total Asset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Investment

Sumber : data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,243 atau 24,3% hal ini menunjukkan bahwa persentase besarnya pengaruh variabel *Current Ratio* (X1), *Debt To Total Asset Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) terhadap variabel *Return On Investment* (Y) adalah sebesar 24,3%, sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai t hitung < t tabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y).

Analisis terhadap *Current Ratio* merupakan salah satu analisis likuiditas perusahaan dimana analisis ini melakukan perbandingan antara aktiva lancar perusahaan dibandingkan dengan utang lancar perusahaan. Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel *Current Ratio* yang signifikan terhadap *Return On Investment*, bahwa dengan semakin meningkat *Current Ratio* belum mampu memberi dukungan atau jaminan dalam meningkatkan *Return On Investment* perusahaan.

Current Ratio yang tinggi juga tidak dapat menjamin baik untuk perusahaan karena apabila aktiva lancar yang berlebihan dan tidak dikelola secara efektif maka bisa membuat perusahaan tidak menghasilkan laba yang maksimal. *Current Ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa dana perusahaan banyak yang menganggur, sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba menurun. Hal inilah yang akan menyebabkan turunnya *Return On Investment*. Oleh karena itu disarankan agar perusahaan dapat menggunakan dana yang berlebih ini untuk memperoleh laba dengan cara menaikkan volume produksi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sari Bina (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment*.

2. Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *Debt To Total Asset Ratio* (X2) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y).

Kemampuan peningkatan modal perusahaan diperoleh melalui hutang yang diperoleh perusahaan melalui pinjaman. Adanya peningkatan hutang yang terlalu tinggi jelas akan merugikan perusahaan, dimana adanya kecenderungan perusahaan untuk menutup hutang yang dimiliki sehingga akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan karena semakin tinggi utang maka semakin banyak bunga yang harus dibayar. Beban bunga yang tinggi inilah yang menyebabkan laba perusahaan semakin kecil. Jika *Debt To Total Asset Ratio* meningkat, berarti kemampuan perusahaan dalam untuk melunasi seluruh kewajibannya menurun. Hal ini terjadi sebagai akibat menurunnya penjualan, sehingga laba perusahaan juga ikut turun dengan demikian akan berdampak pada penurunan *Return On Investment*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti diterima yang menyatakan bahwa *Debt To Total Asset Ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment*. Adanya pengaruh yang signifikan tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya peningkatan *Debt To Total Asset Ratio* maka dengan sendirinya *Return On Investment* akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Poltak Teodorus (2021) yang menyatakan bahwa *Debt Ratio* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Investment* pada nilai signifikansi 5 persen.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y).

Analisis terhadap *Total Asset Turnover* merupakan kecepatan berputarnya aktiva perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan membandingkan total penjualan dengan total aktiva. Jika perputaran aktiva naik, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan. Jika perusahaan belum efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki maka volume penjualan yang dihasilkan akan semakin kecil sehingga menyebabkan penurunan dalam menghasilkan laba yang akan menyebabkan turunnya *Return On Investment*. Sebaliknya jika perusahaan dapat memanfaatkan aset secara efisien maka akan ada peningkatan dalam volume penjualan sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba yang mengakibatkan naiknya *Return On Investment*. Hal ini sejalan dengan uji hipotesis yang dilakukan yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati (2022) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh secara positif terhadap *Return On Investment*.

4. Pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel *Return On Investment*

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1), *Debt To Total Asset Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel *Return On Investment* (Y). Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 8,110 dengan nilai sig 0,000 dan nilai F tabel sebesar 2,72 sehingga nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti ada pengaruh secara simultan variabel *Current Ratio* (X1), *Debt To Total Asset Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) terhadap *Return On Investment* (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang dibahas serta hasil pengujian dan hasil analisis peneliti yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y). Hal ini disebabkan karena nilai t tabel (0,458) < t hitung (1,995) dan nilai signifikan > 0,05. Sedangkan, variabel *Debt To Total Asset Ratio* (X2) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y). Karena nilai nilai t hitung (-3,574) < t tabel (1,995) dan nilai signifikansi < 0,05.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Investment* (Y). Hal ini disebabkan karena nilai t hitung (2,581) > t tabel (1,995) dan nilai signifikansi < 0,05.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* (X1), *Debt To Total Asset Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) terhadap variabel *Return On Investment* (Y) secara simultan. Karena nilai nilai F hitung (8,110) > F tabel (2,72) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05.
4. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,243 atau 24,3% hal ini menunjukkan bahwa persentase besarnya pengaruh variabel *Current Ratio* (X1), *Debt To Total Asset Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) terhadap variabel *Return On Investment* (Y) adalah sebesar 24,3%, sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Variabel yang paling dominan adalah *Total Asset Turnover* (X3) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012.

Implikasi hasil

1. Bagi perusahaan, disarankan agar *Current Ratio* yang tinggi dapat perusahaan manfaatkan lagi untuk memperoleh laba. Karena *Current Ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa banyak dana perusahaan yang menganggur. Sebaiknya perusahaan dapat memanfaatkan dana yang berlebih untuk memperoleh laba dengan cara meningkatkan volume penjualan atau melakukan suatu investasi sehingga perusahaan dapat memperoleh laba tambahan hal ini yang akan mempengaruhi *Return On Investment*. Untuk *Debt To Total Asset Ratio* disarankan untuk perusahaan mengurangi pendanaan dari utang karena semakin tinggi *Debt To Total Asset Ratio* berarti kemampuan pelunasan utang ikut turun. Hal ini terjadi karena menurunnya

penjualan, sehingga laba perusahaan juga turun dengan demikian akan berdampak pada penurunan *Return On Investment*.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *Return On Investment* itu sendiri dan menambah periode pengamatan serta memilih perusahaan lain dibidang lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia itu sendiri sehingga dapat meningkatkan nilai koefisien determinasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhasanah, S. 2016. *Praktikum Statistika 2: Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perdana K, E. 2016. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Fe UBB.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fauzi, F., Basyith Dencik, A., & Isnaini Asiati, D. 2019. *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Munawir. 2020. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Lukman Syamsuddin. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Jurnal :

- Lestari, Nanik Puji., *et.al.* 2022. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018". *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*. Vol. 1 No. 4 hal 66-85. ISSN: 2746-6892.
- Ompusunggu, Krissa Daoni Efen., *et.al.* 2022." Pengaruh Dari Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Dan Return On Equity (ROE), Terhadap Deviden Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018". *Management*

- Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol. 3 No. 3 hal 1022-1030. ISSN: 2715-7911.
- Pratama, Febriyanto. 2022. “Pengaruh Cr, Der, Gpm Atas Harga Saham Perusahaan Farmasi Periode 2015-2020”. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*. Vol 1 No. 2 hal 161-173. ISSN: 2827-7740.
- Ningsih, Nurul Hidayati Indra. 2022. “Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Investment Pada PT. Unilever Tbk”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 6 No. 2 hal 2646-2655. e-ISSN: 2598-9944.
- Bina, Fitri Sari., et.al. 2022. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEITahun 2016-2019. *Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 5 No. 2 hal 799-808. e-ISSN: 2597-5234.
- Situmeang, Merry Christina., dan Nazara, Forisnani. 2022. “Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol. 5 No. 2 hal 1195-1207. e-ISSN: 2597-5234.
- Parhusip, Poltak Teodorus. 2021. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt Ratio Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Retail And Wholesale Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*. Vol. 7 No. 2 hal 222-233. e-ISSN: 2715-8136.
- Meidiyustiani, Rinny., dan Niazi, Hakam Ali. 2021. “Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. Vol. 10 No. 2 hal 82-94. ISSN: 2252-6226.